

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATAS PENELITIAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai Analisis Zat Gizi dan Aditif dalam Makanan Tradisional Khas Banten dan Integrasinya dalam Bahan Ajar Di Sekolah Dasar yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, peneliti memilih kuliner budaya sebagai topik utama untuk diintegrasikan dalam bahan ajar di tingkat Sekolah Dasar. Beberapa makanan tradisional khas Banten yang diteliti oleh peneliti yaitu : 1.) Sate Bandeng 2.) Gipang 3.) Sambel Burog dan 4.) Ketan Bintul. Data diperoleh dengan wawancara dan observasi kemudian dikaji dengan studi pustaka untuk dianalisis dan mengetahui kandungan dalam makanan tersebut. Setelah mengkaji kandungan-kandungan zat gizi dan zat aditif yang terdapat pada makanan tradisional Banten, maka didapatkan bahwa makanan tradisional tersebut mengandung zat gizi yang berguna bagi tubuh seperti: karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral.
2. Berdasarkan hasil analisis zat gizi dan zat aditif yang telah dipaparkan, maka peneliti membuat bahan ajar handout yang sudah melalui proses validasi oleh ahli bahasa dan ahli materi. Hasil validasi bahan ajar yang diperoleh dari ahli materi dan ahli bahasa, menunjukkan kriteria sangat valid. Sehingga bahan ajar handout layak untuk digunakan oleh pendidik dan peserta didik. Hal ini bersesuaian dengan pendapat (Ibrahim et al.,2020) yang menyatakan bahwa bahwa semua perangkat pembelajaran yang divalidasi oleh para ahli tergolong valid.
3. Setelah dikembangkannya bahan ajar handout dengan 15 siswa kelas V pembelajaran berjalan lebih luas dan bermakna. Penggunaan bahan ajar handout cukup membantu dalam proses pembelajaran khususnya guru dalam

memperkenalkan budaya yang diintegrasikan dengan pembelajaran IPA. Sikap ilmiah siswa mulai muncul ketika siswa dapat memahami banyaknya manfaat yang terkandung dalam makanan tradisional khas Banten yang telah dibahas dengan cara ikut mengonsumsi makanan tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data dilapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan dengan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang semoga bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan yaitu:

### **1. Bagi pihak Lembaga**

Seperti yang sudah kita tahu bahwa sistem pembelajaran di Indonesia ini sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah khususnya Sekolah Dasar (SD). Untuk itu perlu ditingkatkan sistem pembelajaran yang merujuk pada sikap ilmiah siswa dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran IPA peserta didik cenderung monoton terhadap teori, jika di kembangkan sistem pembelajaran berbasis budaya yang sederhana dan berkaitan langsung dengan pembelajaran IPA hal itu akan menjadi pengetahuan yang baru untuk siswa sekaligus menanamkan sikap ilmiah dan sikap nasionalisme terhadap bangsanya sendiri.

### **2. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan mampu untuk menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran IPA di tingkat SD dengan mengintegrasikan budaya dalam pembelajaran IPA, serta dapat memberikan pemahaman ilmiah melalui bahan ajar yang inovatif yang bertujuan guna menumbuhkan sikap ilmiah peserta didik.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis lebih banyak sumber referensi yang berkaitan dengan budaya ataupun tentang efektivitas penggunaan bahan ajar berbasis budaya. Juga diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat lebih mempersiapkan proses-proses penelitian agar mendapatkan hasil yang maksimal.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa factor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya, karena peneliti ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu untuk dilakukan perbaikan dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Makanan tradisional khas Banten tentunya masih banyak yang dapat dijadikan bahan pembelajaran IPA
2. Uji coba bahan ajar hanya dilakukan sampai tahap uji coba lapangan terbatas dengan 15 siswa kelas V.
3. Adanya keterbatasan waktu penelitian, padahal sebenarnya uji coba bahan ajar dilakukan dengan pembelajaran yang lebih panjang.
4. Uji coba bahan ajar dilakukan hanya untuk melihat kelayakan bahan ajar, tanggapan guru serta efektivitas siswa dalam pembelajaran.